

ABSTRAK

Nurul Jannah. NIM. 180101050499. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin.* Pembimbing (I) Dr. Ahmad Salabi, M.Pd. dan Pembimbing (II) Drs. Abdul Manaf M.Pd. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Asrama, Mutu Layanan Pendidikan

Program *boarding school* atau asrama telah banyak diminati oleh para orang tua terutama di pondok pesantren. Ketersediaan fasilitas asrama saat ini masih dinilai kurang memadai berdasarkan survei yang menunjukkan bahwa sebagian besar pesantren masih dalam kondisi yang memprihatinkan. Keberadaan sarana prasarana asrama merupakan salah satu faktor yang mendukung tercapainya proses pendidikan dilembaga pendidikan. Sebagaimana telah tertuang mengenai ketentuan pengelolaan sarana prasarana dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan BAB VII Pasal 42 ayat 1 dan 2 dan relevan dengan ayat Al-Qur'an surah An-Nahl/16: 68. Perlunya sarana dan prasarana tersebut dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Sumber data dalam penelitian ini adalah Pembina Asrama, Kepala Asrama, Pengurus Asrama, Musyrif dan Musyrifah serta Santri dan Santriwati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pengelolaan sarana dan prasarana asrama dalam meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu meliputi perencanaan yang terdiri dari analisis kebutuhan, rapat tingkat pimpinan pondok. Selanjutnya implementasi terdiri dari pengadaan, pemanfaatan serta pemeliharaan, adapun evaluasi terdiri dari laporan lisan, rapat bulanan dan melihat langsung ke lapangan, serta peningkatan mutu layanan yang terdiri dari *reliability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap) dan *tangibles* (wujud fisik); 2) Dampak Pengelolaan sarana dan prasarana asrama yang dilakukan dalam meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu minat berasrama semakin meningkat, kepuasan santri dan santriwati, dan motivasi belajar yang meningkat.